

**PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE*, *LEVERAGE*,
PROFITABILITAS, DAN *CAPITAL INTENSITY* TERHADAP
PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN *REAL
ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE
2016-2020**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana (S1)
pada Program Studi Akuntansi**



Disusun Oleh:

Floren Betty Caterine

1118 30107

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA**

2022

TUGAS AKHIR

PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE*, *LEVERAGE*, PROFITABILITAS, DAN *CAPITAL INTENSITY* TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020

Dipersiapkan dan disusun oleh:

FLOREN BETTY CATERINE

Nomor Induk Mahasiswa: 111830107

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 28 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

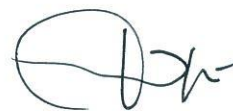
Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Tri Ciptaningsih, S.E., M.M., Ak., CA.

Penguji



Dody Hapsoro, Prof., Dr., M.S.P.A., M.B.A., Ak., CA.

Yogyakarta, 28 Juni 2022
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Corporate Governance*, *Leverage*, Profitabilitas, dan *Capital Intensity* terhadap Penghindaran Pajak. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan property dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Jenis metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan teknik *purposive sampling*, sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang didapatkan melalui laporan keuangan perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses pada website <https://www.idx.co.id/>. Sampel yang dipilih sebanyak 28 sampel perusahaan property dan real estate yang telah terdaftar di BEI sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, metode yang digunakan untuk pengujian menggunakan uji asumsi klasik, regresi linear berganda dan analisis statistik deskriptif dengan menggunakan SPSS *Statistic* 26. Dengan hasil signifikansi 5% maka pada penelitian ini mendapatkan hasil dan dapat disimpulkan : (1) *Corporate Governance* yang diporksi kan pada komisaris independen berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak bernilai 7,485 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ (2) *Leverage* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak bernilai 16,575 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ (3) Profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak bernilai 4,232 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ (4) *capital intensity* berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak bernilai - 13,020 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kata kunci: Corporate Governance, Leverage, Profitabilitas, Capital Intensity,
Penghindaran Pajak



ABSTRACT

This study aimed to determine the effect of corporate governance, leverage, profitability, and capital intensity on tax avoidance. This study was conducted on property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange for 2016-2020. The type of methods in this study is employ quantitative research. Using a purposive sampling to collect data, secondary data sources use a company financial statement of 28 sampel of property and real estate companies on the Indonesia Stock Exchange for 2016-2020 fit with the criteria, the method use is classical assumption, multiple regression statistical analysis, and descriptive statistical analysis uses SPSS Statistic 26. With the result signification level of 5% then on this study achieves and the conclusive is: (1) corporate governance has positif effect on tax avoidance with 7,485 and the signification is $0,000 < 0,05$ (2) leverage has positif effect on tax avoidance with 7,485 and the signification is $0,000 < 0,05$ (3) profitability has positif effect on tax avoidance with 7,485 and the signification is $0,000 < 0,05$ (4) capital intensity has negative effect on tax avoidance with -13,020 and the signification is $0,000 < 0,05$.

Keywords: Corporate Governance, Leverage, Profitability, Capital Intensity

PENDHULUAN

Latar Belakang

Pajak merupakan iuran yang ditujukan kepada rakyat dan pembayaran iuran ini bersifat memaksa yang nantinya pajak itu akan dimanfaatkan untuk keperluan-keperluan negara. Telah tertera didalam Undang-undang No. 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang menyatakan bahwa pajak mempunyai sifat yang memaksa dan dapat memberikan suatu beban pada penanggungnya maka dari itu sangat diperlukannya kesadaran terhadap wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

Penerimaan pajak merupakan peranan yang sangat penting dan nantinya dapat digunakan untuk berbagai pengeluaran pada negara maka, setiap wajib pajak diharapkan memiliki kesadaran untuk memenuhi kewajibannya dalam membayar pajak sesuai dengan peraturan yang ada dan apabila wajib pajak tidak mematuhi aturan yang berlaku maka keuangan negara akan terganggu.

Negara memiliki target pajak yang telah ditentukan dan diharapkan dapat mengalami kenaikan pada tiap tahunnya, namun target tersebut sering kali tidak tercapai. Berdasarkan informasi pada yang bersumber pada data Kementerian Keuangan pada tahun 2016-2020 yang menunjukkan bahwa tingkat efektivitas pemungutan pajak tiap tahunnya mengalami kenaikan dan penurunan yang ditunjukkan pada tabel 1.1.

Tabel 1. 1

Efektivitas Pemungutan Pajak di Indonesia

Tahun	Target (Triliun Rupiah)	Realisasi (Triliun Rupiah)	Efektivitas Pemungutan Pajak
2016	1.355	1.105	81,5%
2017	1.283	1.151	89,7%
2018	1.424	1.315	92,3%
2019	1.577	1.332	84,4%
2020	1.198	758	63,2%

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat efektivitas pada pemungutan pajak periode 2016-2020 mengalami kenaikan dan penurunan tiap tahunnya tetapi tidak ada yang dapat memenuhi target. Pada tahun 2016 menunjukkan besarnya realisasi dalam penerimaan negara adalah sebesar 81,5%, pada tahun 2017 sebesar 89,7%, pada tahun 2018 sebesar 92,3%, pada tahun 2019 sebesar 84,4% dan pada tahun 2020 sebesar 63,2%.

Tidak dapat tercapainya target pajak disebabkan berbagai faktor salah satunya adalah dengan adanya tindakan dalam mengelola beban pajak oleh perusahaan. Dalam tindakan pengelolaan beban pajak terjadi karena perusahaan dan pemerintah memiliki kepentingan yang berbeda dan upaya tersebut untuk meminimalkan besarnya pajak yang tidak menunjukkan keuntungan yang sebenarnya. Adapun cara untuk meminimalisir beban pajak namun tanpa takut

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

melanggar ketentuan peraturan perpajakan adalah dengan melakukan penghindaran pajak.

Penghindaran pajak yang biasanya dilakukan oleh setiap wajib pajak disebut *tax avoidance*. Menurut Sinambela (2019) *Tax avoidance* ialah tindakan penghindaran pajak yang dijalankan secara legal akan tetapi tindakan tersebut tidak akan melanggar ketentuan perpajakan, dimana setiap wajib pajak berupaya dengan cara mengurangi beban pajak dan mencari tahu kelemahan peraturan. Penghindaran pajak dapat dilakukan karena biasanya tidak bertentangan pada peraturan perundang-undangan perpajakan dikarenakan banyak yang menganggap untuk lebih memanfaatkan celah dalam undang-undang perpajakan.

Dengan membayar pajak perusahaan mampu menata dan mengelola keuangan dari hasil bisnis yang telah berjalan dan dapat untuk mendorong kemajuan sebuah perusahaan didalam menyusun laporan keuangannya. Akan tetapi pajak sering kali dikaitkan dengan suatu tanggungan atau beban bagi setiap perusahaan, dengan demikian tidak sedikit perusahaan berusaha untuk dapat menghindari dalam pembayaran pajak tersebut. Dalam pemenuhan kewajibannya dalam membayar pajak biasanya perusahaan dipengaruhi akan budaya dan dinamika sistem tata kelola perusahaan atau biasa disebut dengan *corporate governance*, menurut Haruman (2008) *corporate governance* merupakan sebuah pengelolaan suatu perusahaan menjelaskan tentang adanya sebuah hubungan antara berbagai partisipan yang ada didalam sebuah perusahaan untuk menentukan kemana arah kinerja perusahaan tersebut akan berjalan. Apapun tindakan yang manajemen lakukan harus selalu diawasi oleh *principal* agar tiap tindakan yang akan diambil sesuai dengan tujuan perusahaan. Oleh karena itu, dengan adanya

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Corporate Governance akan sangat melekat dalam hal pemenuhan kewajiban perpajakan pada setiap perusahaan.

Penghindaran pajak yang timbul juga dapat dipengaruhi oleh beberapa hal lain, seperti karakteristik keuangan yang dapat ditelaah melalui *leverage* perusahaan. *Leverage* digunakan untuk mengukur bagaimana aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang. Hutang tersebut menyebabkan penyusutan beban pajak karena terdapat bunga dari hutang yang dimiliki oleh perusahaan.

Selanjutnya faktor lain yang dapat memberi pengaruh akan perusahaan dalam penghindaran pajak yaitu profitabilitas. Menurut Munawir (2002) Profitabilitas merupakan sebuah kemampuan yang terdapat pada suatu perusahaan dalam menghasilkan sebuah laba yang didapatkan pada suatu periode tertentu. Maka semakin tinggi laba yang dihasilkan perusahaan maka akan berdampak baik pula bagi perusahaan akan tetapi, laba juga merupakan pokok terpenting dalam pengenaan pajak, semakin meningkatnya pertumbuhan laba yang dihasilkan perusahaan maka dampaknya juga besar atas beban pajak yang dikeluarkan pada perusahaan.

Adapun faktor lain yang memberi pengaruh terhadap perusahaan dalam penghindaran pajak adalah *capital intensity*. Menurut Rodriguez dan Arias (2012) *capital intensity* sering juga dikaitkan dengan jumlah aktiva yang dimiliki oleh perusahaan, dan aset tetap perusahaan juga dapat memungkinkan perusahaan untuk mengurangi pajak yang akan dikeluarkan oleh penyusutan aset tiap tahunnya.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh *Corporate Governance*, *Leverage*, Profitabilitas, dan *Capital Intensity* terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020”.

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Menurut Algifari (2010) populasi merupakan suatu kumpulan dari semua bagian daripada objek yang diteliti. Pada penelitian ini terdapat 73 perusahaan properti dan *real estate* yang telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dimana perusahaan tersebut tersebar luas di Indonesia.

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yaitu data yang akan dipakai pada penelitian ini merupakan data dari laporan keuangan yang telah diterbitkan oleh perusahaan melalui *webstie* <https://www.idx.co.id/> dan data yang akan diolah merupakan data yang terbit pada tahun 2016-2020. Peneliti mulai meneliti sejak awalnya per tanggal 24 februari 2022.

Sampel dan Data Penelitian

Menurut Arikunto (2013) sampel merupakan perwakilan dari sebuah populasi yang akan diteliti. Metode yang akan digunakan dalam pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling*, sampel yang diambil dengan berdasar pertimbangan dan kriteria tertentu. Adapun kriteria-kriteria dalam pemilihan sampel ini adalah sebagai berikut:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
2. Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang telah mempublikasikan laporan keuangan tahunan pada periode 2016-2020.
3. Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang tidak mengalami penurunan total asset secara signifikan selama periode 2016-2020.

Sumber data pada penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dengan cara tidak langsung, akan tetapi data yang dikumpulkan sudah diolah dan dapat diakses pada *website* <https://www.idx.co.id/>.

Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah 28 perusahaan property dan *realestate*. Berikut merupakan daftar perusahaan yang akan digunakan untuk bahan penelitian:

Daftar Nama Perusahaan Property dan Realestate periode 2016-2020

No	Nama Perusahaan
1	PT Agung Podomoro Land Tbk (APLN)
2	Alam Sutera Realty Tbk (ASRI)
3	Bumi Citra Permai Tbk (BCIP)
4	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk (BEST)
5	Bhuwanatala Indah Permai (BIPP)
6	Sentul City Tbk (BKSL)
7	PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE)
8	Ciputra Development Tbk (CTRA)
9	Intiland Development (DILD)
10	PT Puradelta Lestari Tbk (DMAS)
11	Duta Pertiwi Tbk (DUTI)
12	Megapolitan Developments Tbk (EMDE)
13	Aksara Global Development Tbk (GAMA)
14	Perdana Gapura Prima Tbk (GPRA)
15	PT Greenwood Sejahtera Tbk (GWSA)
16	Jaya Real Property Tbk (JRPT)
17	Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA)
18	Metropolitan Kentjana Tbk (MKPI)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No	Nama Perusahaan
19	PT Mega Manunggal Tbk (MMLP)
20	Metropolitan Land Tbk (MTLA)
21	Nirvana Development Tbk (NIRO)
22	Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN)
23	PT PP Properti Tbk (PPRO)
24	Pakuwon Jati Tbk (PWON)
25	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk (RBMS)
26	Roda Vivatex Tbk (RDTX)
27	Suryamas Dutamakmur Tbk (SMDM)
28	PT Summarecon Agung Tbk (SMRA)

Jenis dan Definisi Operasional Variabel

Menurut Arikunto (2010) variable merupakan objek pada suatu penelitian atau merupakan satu titik yang difokuskan pada penelitian tersebut. Pada penelitian ini menggunakan 4 Variabel X (Independen) dan 1 Variabel Y (Dependen), diantaranya adalah:

Variable X (Independen)

Menurut Sekaran (2009) Variabel Independen merupakan variable berpengaruh dan dapat merubah atas variable dependen. Pada Variabel X dalam penelitian adalah :

Corporate Governance

Corporate Governance atau tata kelola perusahaan yang diprosikan komisaris independen yang berpengaruh terhadap pengawasan pengambilan keputusan oleh pemimpin perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak. Menurut *Forum for Corporate Governance in Indonesia (FCGI)* *Corporate Governance* merupakan sebuah kaidah untuk mengatur adanya sangkut paut antara pemegang saham, pengelola

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perusahaan, karyawan, pemerintah, pihak kreditur, dan pemegang kepentingan internal eksternal lain.

Pada penelitian ini *Corporate Governance* diporsikan pada komisaris independen. Karena, dewan komisari independen memiliki peran dalam rapat dengan dewan direksi dan sebagai wakil perusahaan pada komite audit. Perhitungan komisaris independent dapat peneliti ukur dengan menggunakan presentase jumlah komisaris independent akan total jumlah komisaris didalam susunan dewan komisaris pada perusahaan. Perhitungan tersebut dapat dengan menggunakan rumus:

$$\text{Presentase Dewan Komisaris Independen} = \frac{\Sigma \text{Dewan Komisaris Independen}}{\Sigma \text{Dewan Komisaris}}$$

Leverage

Menurut Kasmir (2017) *leverage* adalah rasio yang digunakan untuk sejauh mana aktiva pada perusahaan dapat membiayai dengan utang. Diperkirakan memiliki adanya pengaruh penghindaran pajak dengan demikian maka toleransi yang tinggi juga akan memungkinkan adanya keikutsertaan dalam penghindaran pajak dengan adanya tingkat toleransi yang rendah merupakan rasio yang dapat menghitung seberapa hutang jangka panjang dan pendek mampu mendanai aset perusahaan. Perhitungan tersebut dapat dengan menggunakan rumus:

$$DAR = \frac{\text{Total liabilitas}}{\text{Total asset}}$$

Profitabilitas

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Menurut Kasmir (2014) pada umumnya perhitungan nilai profitabilitas dapat dihitung menggunakan empat jenis rasio, yaitu *Profit Margin*, *Return On Investment*, *Return On Equity*, dan *Return On Asset*. Akan tetapi pada penelitian ini menggunakan pengukuran dengan rasio *Return On Asset*, perhitungan tersebut dapat dengan menggunakan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total asset}}$$

Capital Intensity

Menurut isi dalam Undang-undang Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008 pasal 6, menyatakan bahwa biaya yang mampu mengurangi dalam pengurangan laba dan akan menjadi biaya yang dapat dibebankan (*deductible expense*) yang merupakan biaya penyusutan dan biaya depresiasi. Dengan demikian maka didalam manajemen pajak perusahaan dapat menggunakan harta untuk diinvestasikan pada asset tetap dikarenakan hampir dari semuanya akan mengalami penyusutan. Perhitungan *Capital Intensity* dapat menggunakan rumus:

$$CI = \frac{\text{Total asset tetap}}{\text{Total asset}}$$

Variable Y (Dependen)

Menurut Sekaran (2009) Variabel Dependen adalah variable yang menjadi acuan utama pada penelitian dan variable inilah yang menjadi variable yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam variabel Y pada penelitian ini ialah Penghindaran Pajak. Yang akan digunakan untuk mengukur penghindaran pajak ialah dengan menggunakan *Cash Effective Tax Rate*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Menurut Dewinta dan Setiawan (2016) CETR ialah kas yang akan dikeluarkan yang digunakan untuk biaya pajak dan dibagi dengan laba sebelum pajak. Perhitungan CETR dapat menggunakan rumus:

$$CETR = \frac{\text{Pembayaran pajak}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

Menurut Dyreng *et al.* (2010) yang melakukan penelitian untuk mengetahui penghindaran pajak yang dilakukan dengan membandingkan kas yang telah dikeluarkan untuk membayar pajak dengan laba yang dibayar sebelum pajak dan dihitung dengan menggunakan CETR. Semakin meningkat pada nilai CETR maka tingkat pada penghindaran pajak juga akan semakin menurun.

Model penelitian

Berdasar pada hipotesis yang telah disajikan maka model penelitian dibawah ini merupakan sebuah gambaran pengaruh hubungan pada variabel independen dan variabel dependen pada penelitian ini pada gambar berikut:

Metode dan Teknik Analisis

Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sujarweni (2015) statistic deskriptif digunakan dengan tujuan untuk memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti yang digunakan melalui sampel atau populasi. Pengolahan data tersebut menggunakan nilai rata-rata, standar deviasi, nilai minimum dan maksimum. Hasil dari analisis ini merupakan bentuk sederhana dari data yang sudah terkumpul.

Uji Normalitas

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Menurut Ghozali (2016) uji normalitas merupakan pengujian yang digunakan untuk mencari tahu pada regresi, variable maupun residual berdistribusi normal atau tidak. Dengan menggunakan SPSS maka dapat dilihat jika nilai Sig yang terdapat lebih besar sebesar 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data tersebut akan berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Menurut Gujarati dan Porter (2012) uji multikolinearitas merupakan pengujian hubungan antara linier yang ada pada antara variabel independent. Uji multikolinearitas dapat diuji dengan mengukur *tolerance* maupun *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai VIF yang dihasilkan kurang dari 10,00 dan nilai *tolerance* pada semua variabel independent mendekati 1 maka, dapat disimpulkan bahwa data tidak terdapat gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018) uji heteroskedastisitas ialah suatu pengujian yang tujuannya untuk menilai pada model regresi jika terdapat ketidaksamaan varian dari residual pada pengawasan ke pengawasn yang lainnya. Jika nilai Sig yang dihasilkan lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data yang dihasilkan tidak terjadi masalah pada heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Menurut Santoso (2012) uji autokorelasi merupakan suatu pengujian yang tujuannya adalah untuk mengukur apakah pada model regresi linier terdapat korelasi pada kesalahan pada periode t beserta kesalahan peridoe $t-1$. Untuk

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dapat melihat terjadi adanya autokorelasi atau tidak maka dapat dilihat dari besarnya angka yang dihasilkan *Durbin Watson*.

Uji Hipotesis

Pada penelitian ini yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan analisis regresi linear berganda. Menurut Ghozali (2018) regresi linear berganda merupakan sebuah model yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variable independent atas variabel dependen, yang melibatkan lebih dari satu variabel independent yang dapat diuji dengan uji koefisien determinasi (R^2), Uji F, dan Uji t maka dengan demikian dapat digunakan untuk mendapatkan hasil gambaran perihal bagaimana pengaruh *Corporate Governance*, *Leverage*, Profitabilitas, dan *Capital Intensity* terhadap penghindaran pajak.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Pada variabel *corporate governane* yang terdapat di komisaris independent menghasilkan nilai rata-rata sebesar 0,38741 atau 38,7% maka rata-rata perusahaan properti dan *real estate* memiliki banyaknya komisaris independent yang besar. Dan nilai standar deviasi yang dihasilkan yaitu 0,112839 dimana nilai tersebut lebih rendah daripada nilai rata-rata dengan demikian maka data pada variabel ini memiliki kemampuan sebaran variabel yang kecil.

Variabel *leverage* dari perhitungan *debt to asset ratio* (DAR) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,39494 atau 39,4%. Maka, hal tersebut dapat ditunjukkan bahwa pada perusahaan property dan *realestate* selama periode 2016-2020 menunjukkan jika perusahaan mampu menyelesaikan kewajiban jangka Panjang maupun jangka pendeknya yang sebesar 39,4%. Dengan angka tersebut maka dapat dikatakan bahwa rata-rata yang dimiliki Rp 0,39 hutang pada setiap Rp 1,00 aset yang perusahaan miliki.

Variabel profitabilitas dari perhitungan *return on asset* yang memiliki nilai rata-rata sebesar 0,04827 atau 4,82% maka dapat ditunjukkan pada perusahaan property dan *realestate* selama periode 2016-2020 bahwa nilai rata-rata profitabilitas yang dihasilkan perusahaan sebesar 4,82% atau sama dengan perusahaan menghasilkan 4,82% laba bersih bagi perusahaan.

Variabel *capital intensity* mempunyai nilai rata-rata sebesar 0,8239 atau 82,3% maka dapat ditunjukkan pada perusahaan property dan *realestate* selama periode 2016-2020 bahwa nilai rata-rata *capital intensity* yang dihasilkan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perusahaan sebesar 82,3% atau sama dengan perusahaan memiliki total asset tetap sebesar 82,3% dari pada total asset yang dimiliki perusahaan.

Dan Penghindaran Pajak memiliki nilai rata-rata 0,27767 yang menunjukkan bahwa rata-rata penghindaran pajak pada perusahaan sampel pada periode 2016-2020 dapat dikatakan jika rata-rata penghindaran pajak yang dapat perusahaan lakukan adalah 27,7% daripada laba sebelum pajak

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil dari pengujian *one sample kolmogrov-smirnov* yang menunjukkan bahwa nilai Sig dihasilkan sebesar 0,080 maka, dengan demikian nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan memenuhi syarat normalitas dan berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil dari pengujian didapatkan hasil bahwa nilai VIF pada semua variabel tidak lebih dari 10,00 dan nilai *tolerance* yang dihasilkan semua variabel independent mendekati angka 1. Dengan demikian dapat disimpulkan jika semua variabel independent tersebut tidak terdapat gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji yaitu dengan pengujian heteroskedastisitas ini menggunakan uji Glejser dan didapatkan hasil yaitu nilai Sig pada semua variable lebih dari 0,05 maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi adanya gejala heteroskedastisitas antar variable

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji mendapatkan hasil yaitu nilai DW sebesar 1,873 yang terletak diantara nilai du sebesar 1,7830 dan nilai sebesar (4-du) 2,217 ($du < DW < 4-du$) maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi adanya autokorelasi.

Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil uji terdapat nilai *Adjusted R Square* yang sebesar 0,002 maka artinya pengaruh Penghindaran Pajak dapat dijelaskan oleh *Corporate Governane*, *Leverge*, Profitabilitas, dan *Capital Intensity* sebesar 0,002 atau 0,2% sedangkan sisa nya sebesar 99,8% dapat dijelaskan oleh variabel lainnya yang belum ada pada penelitian ini.

Uji F

Pada variabel *Corporate Governance*, *Leverage*, Profitabilitas, dan *Capital Intensity* terhadap Penghindaran Pajak yang secara simultan menunjukkan nilai Sig sebesar 0,000 nilai tersebut $< 0,05$ dan F hitung sebesar 211,781 $> F$ tabel sebesar 2,44 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pada variabel-variabel tersebut terdapat pengaruh secara simultan terhadap Penghindaran Pajak.

Uji t

Variabel *Corporate Governance* menghasilkan t hitung sebesar 7,485 dan dengan Sig yang diperoleh yaitu sebesar 0,000 $< 0,05$ dan t hitung sebesar 7,485 $> t$ tabel diperoleh sebesar 1,97769 maka dapat disimpulkan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Variabel *Leverage* menghasilkan t hitung sebesar 16,575 dan dengan Sig yang diperoleh yaitu sebesar $0,000 < 0,05$ dan t hitung sebesar $16,575 > t$ tabel diperoleh sebesar 1,97769 maka dapat disimpulkan bahwa *Leverage* berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak.

Variabel Profitabilitas menghasilkan t hitung sebesar 4,232 dan dengan Sig yang diperoleh yaitu sebesar $0,000 < 0,05$ dan t hitung sebesar $4,232 > t$ tabel sebesar sebesar 1,97769 maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak.

Variabel *Capital Intensity* menghasilkan t hitung $-13,020$ dengan Sig diperoleh yaitu sebesar $0,000 < 0,05$ dan t hitung sebesar $13,020 > t$ tabel diperoleh sebesar 1,97769 maka dapat disimpulkan bahwa *Capital Intensity* berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil dari analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kesimpulan dari uji simultan dengan menggunakan uji F adalah jika *corporate governance*, *leverage*, profitabilitas, dan *capital intensity* secara signifikan dan bersama-sama berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
2. Kesimpulan dari uji parsial dengan uji t adalah sebagai berikut:
 - a. Hasil dari uji t pada proporsi dewan komisaris independent yang merupakan proksi dari variabel *corporate governance* menunjukkan bahwa variabel tersebut secara signifikan berpengaruh secara positif terhadap penghindaran pajak. Maka, jika semakin tinggi tingkat *corporate governance* pada komisaris independent juga akan semakin menurunkan tingkat perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak.
 - b. Hasil dari uji t pada variabel *leverage* menunjukkan bahwa variabel tersebut secara signifikan berpengaruh secara positif terhadap penghindaran pajak. Hal ini dapat menunjukkan apabila *leverage* mengalami peningkatan maka penghindaran pajak juga akan terjadi.
 - c. Hasil dari uji t pada variabel profitabilitas menunjukkan bahwa variabel tersebut secara signifikan berpengaruh secara positif terhadap penghindaran pajak. Hal ini terjadi karena perusahaan menghasilkan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

laba yang diukur dengan rasio profitabilitas dari situ maka akan menunjukkan bagaimana kinerja manajemen dalam menjalankan tugas, apabila tingkat dari profitabilitas tinggi maka tingkat efisiensi kinerja pada manajemen perusahaan dalam upaya pencegahan penghindaran pajak juga akan semakin efektif.

- d. Hasil dari uji t pada variabel *capital intensity* menunjukkan bahwa variabel tersebut secara signifikan berpengaruh secara negatif terhadap penghindaran pajak. Hal ini dikarenakan setiap tahunnya asset tetap yang dimiliki perusahaan mengalami kenaikan maka hal itu yang akan menimbulkan beban penyusutan dan dapat langsung untuk mengurangi laba pada perusahaan yang nantinya akan menjadi dasar perhitungan pajak maka, semakin tingginya *capital intensity* juga akan mempengaruhi upaya penghindaran pajak pada perusahaan.

Keterbatasan

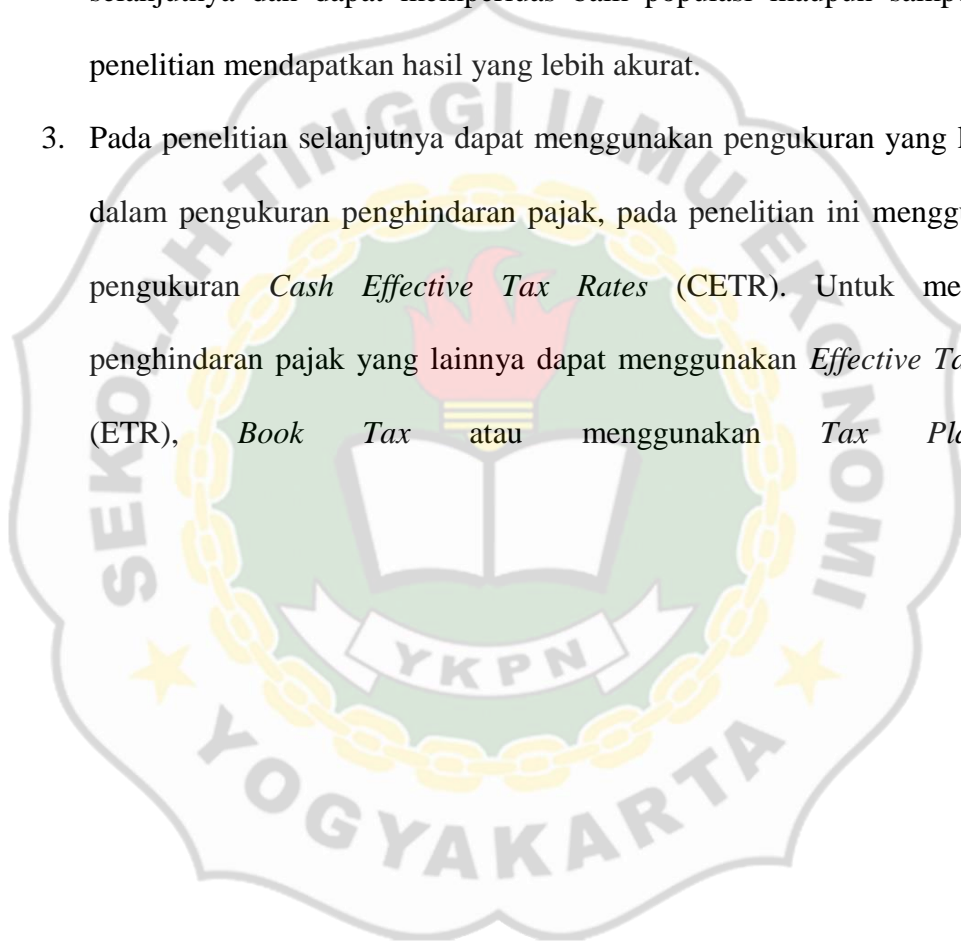
Keterbatasan pada penelitian ini adalah dengan sedikitnya sampel yang digunakan. Dari 73 perusahaan propert dan *real estate* yang dapat dijadikan untuk menjadi sampel hanya sebanyak 28 perusahaan yang berhasil memenuhi kriteria pemilihan sampel karena banyak perusahaan yang tidak memenuhi pada syarat kriteria sampel.

Saran

Berdasarkan pada hasil pada penelitian yang telah dilakukan maka terdapat saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak yang belum sempat dipakai diluar variabel yang digunakan pada penelitian
2. Dapat meningkatkan mengembangkan objek yang berbeda pada penelitian selanjutnya dan dapat memperluas baik populasi maupun sampel agar penelitian mendapatkan hasil yang lebih akurat.
3. Pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan pengukuran yang lainnya dalam pengukuran penghindaran pajak, pada penelitian ini menggunakan pengukuran *Cash Effective Tax Rates* (CETR). Untuk mengukur penghindaran pajak yang lainnya dapat menggunakan *Effective Tax Rate* (ETR), *Book Tax* atau menggunakan *Tax Planning*.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. (2010). *Statistika Deskriptif Plus*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Barli, H. (2018). Pengaruh Leverage Dan Firm Size Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 223-238.
- Budianti, S. &. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Capital Intensity terhadap Penghindaran Pajak. *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan*, 1205-1209.
- Dyrenge, S. M. (2008). Long run corporate tax avoidance. *The Accounting Review* 83 (1), 61-82.
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariete SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N. (2012). *Dasar-dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat.
- Haruman, T. (2008). Struktur Kepemilikan, Keputusan Keuangan dan Nilai Perusahaan. *Fiance and Banking Journal*, 150-165.
- Jensen, M. C. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behaviro, Agency and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 305-360.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lestari, G. A. (2017). Pengaruh Corporate Governancem Koneksik Politik, dan Leverage terhadap Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 2028-2054.
- Munawir, S. (2002). *Akuntansi Keuangan dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Nugraha, N. B. (2015). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Capital Intensity terhadap Agresivitas Pajak. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1-14.
- Pajriyansyah, R. &. (2017). Pengaruh Leverage, Kompensasi Rugi Fiskal dan Manajemen Laba terhadap Penghindaran Pajak. *Keberlanjutan*, 431-459.
- Rodriguez, E. F. (2012). Do Business Characteristics Determine an Effective Tax Rate? *The Chinese Economy*, 60-83.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Sandra, M. Y. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Capital Intensity terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 1-10.
- Santosos, S. (2012). *Aplikasi SPSS pada Statistik Parametrik*. Jakarta: PT Elix Media Komputindo.
- Sekaran, U. (2009). *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sinambela, T. (2019). Pengaruh Return On assets, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Penelitian Akuntansi*, 68-80.
- Stawati, V. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis: Jurnal Program studi Akuntansi*, 147-157.
- Suabgiastra, K., & Arizona, I. P. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, dan Good Corporate Governance terhadap Penghindaran Pajak (Studi pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Vol. 1 No. 2*, 167-193.
- Suandy, E. (2011). *Hukum Pajak*. Jakarta: Salemba Empat.
- sujarweni, V. W. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V. W. (2016). *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi dengan SPSS*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Wijayani, D. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, Corporate Governance dan Kepemilikan Institusional terhadap Penghindaran Pajak di Indonesia. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 181-192.